BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian merupakan istilah atau batasan yang berkaitan dengan subjek atau objek yang hendak diteliti. Adapun yang dimaksud dengan lokasi atau tempat penelitian tidak lain adalah tempat Dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan,Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Creswell dalam Leo Agustino (2022 : 211) " Penelitian kualitatif merupakan metode atau Teknik untuk mengekplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individua atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial". Karena itu, desain penelitian kualitatif dirancang dengan prosuder tertentu, mulai dari mengumpulkan data dari para informan yang terlibat dalam *setting* konteks penelitian hingga peneliti membuat makna dari interpretasi data tersebut serta

mmenghadirkan kompleksitas dari situasi yang ada dalam bentuk alternatif Solusi.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif yang di dasarkan pada permasalahan yang dihadapi, yaitu suatu penelitian yang sifatnya ingin menggambarkan secara rinci keadaan, sifat-sifat dan fenomena yang ada di lapangan, suatu penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan yang ada

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang berkepentingan atau yang memakai data tersebut, Adapun data primer yang penulis ambil adalah melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait di desa Simpang Tiga Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung memberikan keterangan maupun data yang mendukung dari primer. Data sekunder dapat diperoleh dari data kepustakaan, baik berupa buku-buku, jurnal dan lainnya, serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian, selain itu juga didapat dari literature internet, sehingga peneliti dapat memperoleh

Gambaran yang jelas mengenai pengelolaan sampah di desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Sumber Data.

Dalam penellitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajian tidak akan di berlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan dosen dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, bukan juga disebut dengan sampel statistik, tetapi sampel teoritis. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Sumber data diambil melalui penarikan informan secara sengaja *(purposive). Purposive* adalah teknik penentuan informan untuk tujuan tertentu. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 orang yang mana masing-masing mewakilli 1 (satu). Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Mahyuni	Kepala Desa Simpang Tiga	1 Orang
2	Yuwana Khairida S.Sos	Sekretaris Desa Simpang Tiga	1 Orang
3	Rahmadani	Kasi Pemerintahan	1 Orang
4	Khairul Puadi S.P	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	1 Orang
5	Mahrul	Petugas Sampah TPS 3R	1 Orang
6	Syamsudin Nor	Ketua Rt 01 Desa Simpang Tiga	1 Orang
7	Ahmad Raihan	Ketua Rt 02 Desa Simpang Tiga	1 Orang
8	Bahrudin	Ketua Rt 03 Desa Simpang Tiga	1 Orang
9	Lini Herlinda	Ketua Rt 04 Desa Simpang Tiga	1 Orang
10	H.Asmuni	Warga Desa Simpang Tiga	1 Orang
11	Ahmad Nafarin	Warga Desa Simpang Tiga	1 Orang
12	Rudi	Warga Desa Simpang Tiga	1 Orang
13	Rusdie	Warga Desa Simpang Tiga	1 orang
		Jumlah Informan	13 Orang

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

E. Desain Operasional Penelitian

Desaian Operasional penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variable yang sedang diteliti. Insturumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Dalam penelitian ini karena pendekataan yang digunakan adalah kualitatif maka penelitia melalui wawancara terstruktur serta dokumen-dokumen penting yang membantu mengumpulkan data.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Varibel	Sub Variabel	Indikator
Pengelolaan Menurut George R. Terry dalam Mujhirul Iman, dkk (2024)	1. Perencanaan	a. Perencanaan anggaran pengelolaan sampah b. Perencanaan penyediaan sarana (tempat sampah terpilh) c. Ketersediaan rencana jadwal pengangkutan sampah
	2. Pengorganisasian	a. Ketersediaan jumlah petugas sampah b. Keterampilan sumber daya manusia

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

		c. Keterlibatan Masyarakat
	3. Pelaksanaan	a. Sosialisasi pengelolaan sampah b. Kepatuhan Masyarakat membuang sampah c. Pelaksanaan pemilahan sampah
	4. Pengawasan	a. Pengawasan jadwal pengangkutan sampah b. Penanganan penumpukan sampah c. Penerapan aturan dan sanksi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosuder yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dengan demikian, dalam penyusunan karya ilmiah,peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan dan paling sesuai dengan kebutuhan penelitian

Menurut Sugiyono (2023:296), "Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Secara sederhana observasi diartikan sebagai cara melihat, memperhatikan, dan mencatat sesuatu yang ada di sekitar

   Menurut Riyanto dalam Hardani, dkk (2020:125) " Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksananannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan."

2. Wawancara

   Secara umum, wawancara merupakan komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan informasi.

   Menurut Nazir dalam Hardani, dkk (2020:138), "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan

cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggukan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)."

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, buku dan bahan refernsi lain yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Hardani, dkk (2020:149) "Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama."

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan dalam Hardani, dkk (2020:161) "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripsts, fieldnotes and other materials that you accumulateo increase your own understanding of them and to anable you to present what you have discovered to others"*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menysusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain."

Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Pengelolaan Sampah di Desa Simpang Tiga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, dkk (2020:163 189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data *(Data Reducation)*

   Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan. menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023:365-371) uji kridibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian. data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis kasus negative

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh penetiti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk. mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan

peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI